



PERSONAL INTEREST, OVERCONFIDENCE,
DALAM MENINGKATKAN KEPUTUSAN INVESTASI
DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Sri Intani^a, Dewi Sartika^b

^{a,b} Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang, Indonesia

*201510072@student.binadarma.co.id

Diterima: September 2024. Disetujui: November 2024. Dipublikasikan: November 2024.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of personal interest and overconfidence on investment decisions which are moderated by financial literacy. The population in this study were students at Bina Darma University, Palembang, with a sample size of 92 respondents. The data collection technique uses a questionnaire and then analyzed using SEM-PLS with the help of SmartPLS software. The research results show that Personal Interest influences investment decisions, Overconfidence influences investment decisions, Financial literacy cannot moderate the relationship between Personal Interest and investment decisions, Financial literacy cannot moderate the relationship between Overconfidence and investment decisions

Keywords: *personal interest; overconfidence; investment decisions; financial literacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personal interest* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh literasi keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner lalu di analisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan Software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Personal Interest* berpengaruh terhadap keputusan investasi, *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi, Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Personal Interest* dan keputusan investasi, Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Overconfidence* dan keputusan investasi.

Kata Kunci: *personal interest; overconfidence; keputusan investasi; literasi keuangan.*

PENDAHULUAN

Investasi adalah tindakan mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lain pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Yundari, 2023). Seorang investor yang memiliki sikap rasional akan mengambil keputusan investasi berdasarkan tingkat

literasi keuangan yang dimiliki (Artina & Cholid, 2018). Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan tiap individu dalam mengelola masalah keuangan dan memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pembelajaran tentang cara membayar tagihan, mengelola pinjaman dan tabungan

dengan tanggung jawab,serta memahami tujuan investasi (Yundari, 2023).

Keputusan investasi merupakan tantangan yang dihadapi individu dalam menempatkan dananya dalam berbagai bentuk investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Terdapat dua pendekatan yang diambil dalam mengambil keputusan investasi, yaitu sikap rasional dan irasional. Sikap rasional mencerminkan pemikiran yang didasarkan pada pertimbangan yang logis, sementara sikap irasional mencerminkan pemikiran yang tidak didasarkan pada logika. Seorang investor yang memiliki sikap rasional akan mengambil keputusan berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki (Artina & Cholid, 2018).

Literasi keuangan adalah gabungan dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya meraih kesejahteraan finansial pribadi (Sugiharti & Maula, 2019). Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan tiap individu dalam mengelola masalah keuangan dan memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup pembelajaran tentang cara membayar tagihan, mengelola pinjaman dan tabungan dengan tanggung jawab,serta memahami tujuan investasi (Yundari, 2023).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK (2022), menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan inklusi keuangan sebesar 85,10%. Dilihat dari hasil survei, meskipun masyarakat memiliki akses ke produk keuangan tapi mereka masih kurang memahami konsep keuangan dengan benar.

Pengetahuan tentang keuangan memiliki signifikansi besar bagi individu membantu menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan membantu

individu mencapai stabilitas finansial. Dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, berbagai jenis kebutuhan, termasuk yang primer, sekunder, maupun tersier, dapat dipenuhi secara lebih efektif (Artina & Cholid, 2018).

Rendahnya literasi keuangan di Indonesia mempengaruhi inklusi keuangan yang tak terduga, oleh karena itu untuk mengatasinya diperlukan berbagai inovasi dan kebijakan dalam bidang keuangan (Rijal & Indrarini, 2022). Berdasarkan *behavioral finance theory* seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi kemungkinan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi, risiko, dan potensi keuntungan. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berdasarkan pemahaman yang kuat (Mahardhika & Asandimitra, 2023).

Menurut data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal berasal dari Generasi Z atau Anak Muda. Sepanjang pasar modal dibuka kembali selama 46 tahun, investor usia dibawah 30 tahun tercatat sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp50,08 triliun (CNBC Indonesia, 2023). Penelitian sebelumnya oleh Chasanah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi bagi mahasiswa. Hal itu menunjukkan bahwa Gen-Z atau mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk membuat keputusan investasi.

Pendidikan di perguruan tinggi dapat membentuk pemahaman tentang literasi keuangan, membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan yang penting tentang keuangan (Faidah, 2019). Pemahaman tentang literasi keuangan dapat mencegah individu dari mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kesalahan dalam mengelola keuangan mereka (Viana *et al.*, 2022). Literasi keuangan bukan hanya kunci untuk

menentukan investasi, melainkan juga memberikan panduan bagi individu dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Dengan memahami cara mengalokasikan dana secara efektif dan efisien, ini dapat mencegah mahasiswa dari jebakan utang dan pengeluaran yang tidak perlu (Saputra, 2020).

Dalam *behavioral finance theory*, suatu keputusan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk emosi, kepribadian, kesukaan, dan faktor lainnya yang melekat pada setiap individu sebagai makhluk yang berpikiran dan berinteraksi secara sosial (Daniati & Prasetyo, 2022). Salah satu faktor yang menarik untuk diteliti adalah pengaruh *personal interest* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

Personal interest atau minat pribadi adalah ekspresi dari perasaan seseorang terhadap objek tertentu, baik itu dari suatu peristiwa atau benda (Perdana, 2019). Sedangkan *Overconfidence* merupakan karakteristik perilaku di mana seseorang memiliki kecenderungan untuk terlalu percaya diri dan cenderung membesar-besarkan kemampuan serta prediksi pribadinya untuk mencapai kesuksesan. Kecenderungan ini membuat individu cenderung melebih-lebihkan tingkat pengetahuan yang dimiliki, atau mengabaikan risiko dan meremehkan seberapa besar kendali yang dimilikinya terhadap situasi yang terjadi (Salsabila *et al.*, 2024).

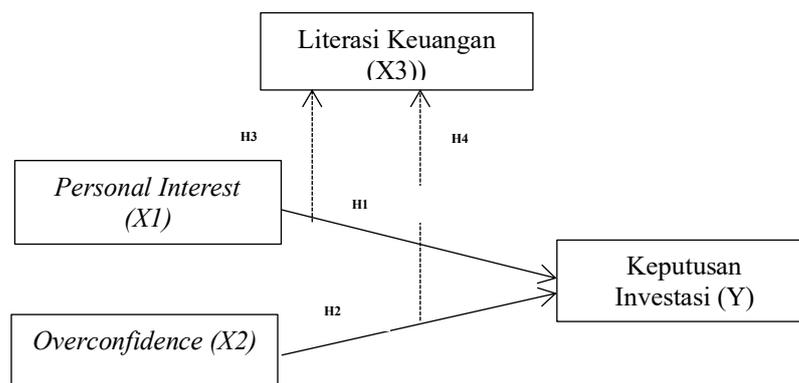
Hal tersebut didukung penelitian sebelumnya oleh Salsabila *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika & Asandimitra (2023) menunjukkan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh

Rahmawati *et al.* (2023) yang berjudul “Analisis Pengaruh Iklan Aplikasi Bibit Reksadana dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Masyarakat Kota Bojonegoro” menunjukkan bahwa *Personal Interest* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Tapi teori sebelumnya tentang keputusan investasi hanya berfokus pada faktor-faktor seperti iklan dan literasi keuangan sehingga tidak memperhatikan peran *Personal interest* dalam keputusan investasi. Keterbatasan teori ini tidak dapat menjelaskan fenomena yang terjadi, seperti bagaimana *personal interest* mempengaruhi keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Adil *et al.* (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi baik bagi investor perempuan maupun laki-laki. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila *et al.* (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al.* (2023) yang berjudul “*The impact of disposition effect, herding and overconfidence on investment decision making moderated by financial literacy*” menemukan bahwa Literasi keuangan mengurangi dampak *overconfidence* terhadap keputusan investasi yang dilakukan investor. Temuan pada penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan dapat digunakan untuk memitigasi *overconfidence* dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan demikian, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh *Personal Interest*, *Overconfidence*, Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.



Sumber : Data diolah, 2024.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis :

H1 : *Personal Interest* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

H2 : *Overconfidence* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

H3 : Literasi keuangan memoderasi hubungan antara *Personal Interest* dan Keputusan Investasi.

H4 : Literasi Keuangan memoderasi hubungan antara *Overconfidence* dan Keputusan Investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data atau informasi dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner yang didistribusikan kepada responden melalui google form. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang yang berjumlah 1.094 mahasiswa.

Karena jumlah populasi diketahui, dengan menggunakan teknik simple random sampling, maka dalam penentuan sampel di gunakan Rumus Slovin dengan sampel terkumpul sebanyak 92 responden.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis SEM - PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Square) dengan bantuan Software SmartPLS. SEM (Structural Equation Modeling) merupakan metode analisis yang digunakan untuk menguji dan

mengestimasi hubungan sebab-akibat dengan menggabungkan analisis jalur dan analisis faktor. PLS (Partial Least Square) adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data (Hamid & Anwar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Persen
Jenis Kelamin	
Pria	35%
Wanita	65%
Usia	
20 - 23 Tahun	96%
24 - 26 Tahun	4%
Program Studi	
Manajemen	34%
Akuntansi	20%
Sistem Informasi	15%
Pendidikan Bahasa Indonesia	14%
Psikologi	9%
Ilmu Komunikasi	7%
Pendidikan Olahraga	2%
Memiliki pengalaman Berinvestasi	
Ya	59%
Tidak	41%

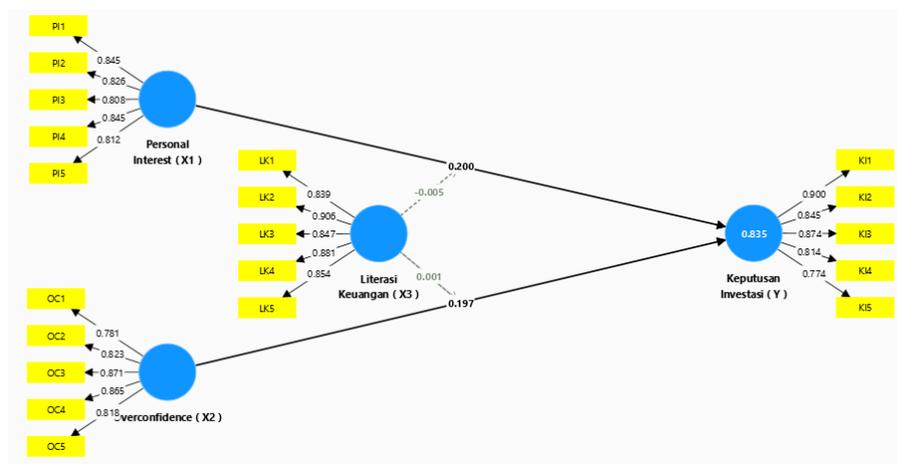
Sumber : Data diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 1, hasil dari jumlah 92 Responden terdapat 35% yang merupakan laki-laki dan 65% adalah perempuan. Dengan mayoritas responden berada pada rentang usia 21-23 tahun, dengan jumlah tertinggi berada pada kelompok usia 21-23 tahun (96%) dan kelompok usia 24-26 tahun (4%).

Mayoritas responden berasal dari program studi Manajemen dengan 34% dari total partisipan. Program studi lain yang

juga memiliki jumlah responden adalah Akuntansi 20%, Sistem Informasi 15%, Pendidikan bahasa Indonesia 14%, Psikologi 9% dan ilmu komunikasi 7%. Program studi dengan partisipasi terendah adalah Pendidikan Olahraga dengan 2% dari total responden. Dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman berinvestasi, yaitu sebanyak 59%. Sementara itu, 41% responden tidak memiliki pengalaman dalam berinvestasi.

Model Pengukuran (Outer Model)



Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024

Gambar 2. Output SmartPLS

Rule of Thumb untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 (Hamid & Anwar, 2019). Dari hasil output pengujian diatas, diperoleh *loading factor* dari masing- masing hubungan antar indikator dengan konstruk

memiliki nilai yang bervariasi dan dapat dikatakan nilai indikator diatas 0.70 sehingga semua indikator sudah valid dan tidak ada nilai yang menunjukkan dibawah 0.70.

Discriminant Validity

Tabel 2. Nilai Cross Loading

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Overconfidence	Personal Interest	Literasi Keuangan x Personal Interest	Literasi Keuangan x Overconfidence
KI1	0.900	0.819	0.683	0.682	-0.678	-0.685
KI2	0.845	0.655	0.648	0.694	-0.436	-0.420
KI3	0.874	0.721	0.601	0.659	-0.545	-0.512
KI4	0.814	0.765	0.718	0.597	-0.642	-0.633
KI5	0.774	0.728	0.726	0.567	-0.543	-0.564
LK1	0.748	0.839	0.706	0.575	-0.700	-0.713
LK2	0.781	0.906	0.679	0.613	-0.695	-0.683

LK3	0.725	0.847	0.707	0.609	-0.657	-0.669
LK4	0.781	0.881	0.580	0.590	-0.736	-0.719
LK5	0.768	0.854	0.573	0.532	-0.679	-0.675
OC1	0.527	0.457	0.781	0.716	-0.309	-0.299
OC2	0.555	0.506	0.823	0.663	-0.301	-0.288
OC3	0.640	0.578	0.871	0.660	-0.421	-0.404
OC4	0.796	0.804	0.865	0.707	-0.641	-0.628
OC5	0.747	0.677	0.818	0.596	-0.430	-0.401
PI1	0.616	0.500	0.589	0.845	-0.355	-0.334
PI2	0.690	0.659	0.676	0.826	-0.481	-0.457
PI3	0.611	0.544	0.694	0.808	-0.376	-0.368
PI4	0.619	0.576	0.723	0.845	-0.407	-0.437
PI5	0.597	0.495	0.618	0.812	-0.353	-0.358
Literasi Keuangan x <i>Personal Interest</i>	-0.680	-0.801	-0.525	-0.480	1.000	0.974
Literasi Keuangan x <i>Overconfidence</i>	-0.674	-0.799	-0.505	-0.475	0.974	1.000

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024.

Cara untuk menguji validitas diskriminan menggunakan indikator reflektif adalah dengan memeriksa nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel seharusnya melebihi 0.70 (Hamid & Anwar, 2019). Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai *cross loading* pada

setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan masing-masing dari konstraknya apabila dibandingkan dengan konstruk lainnya, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa nilai *cross loading* telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Uji Reliability

Tabel 3. Hasil *Cronbach's alpha*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>
Keputusan Investasi	0.897
Literasi Keuangan	0.916
<i>Overconfidence</i>	0.890
<i>Personal Interest</i>	0.885

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024.

Rule of Thumb untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0.70 (Hamid & Anwar, 2019). Pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel keputusan

investasi, literasi keuangan, *overconfidence*, *personal interest* dapat dikatakan realibel, karena nilai masing-masing variabel > 0.70.

Tabel 4. Hasil *Composite reliability*

Variabel	<i>Composite reliability (rho a)</i>	<i>Composite reliability (rho c)</i>
Keputusan Investasi	0.899	0.924
Literasi Keuangan	0.917	0.937
<i>Overconfidence</i>	0.904	0.918
<i>Personal Interest</i>	0.886	0.916

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024.

Rule of Thumb untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70 (Hamid & Anwar, 2019).

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence*, *personal interest* dapat dikatakan realibel, karena nilai masing-masing variabel > 0.70.

Tabel 5. Hasil *Average variance extracted*

Variabel	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Keputusan Investasi	0.710
Literasi Keuangan	0.750
Overconfidence	0.692
Personal Interest	0.684

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024

Rule of thumb untuk menilai *average variance inflation factor (AVE)* harus lebih besar dari 0.5 (Hamid & Anwar, 2019).

Uji Hipotesis

Tabel 6. Nilai *Path Coeffisients*

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.591	0.583	0.084	7.030	0.000
Overconfidence -> Keputusan Investasi	0.197	0.193	0.097	2.023	0.043
Personal Interest -> Keputusan Investasi	0.200	0.210	0.089	2.259	0.024
Literasi Keuangan x Personal Interest -> Keputusan Investasi	-0.005	-0.017	0.100	0.051	0.960
Literasi Keuangan x Overconfidence -> Keputusan Investasi	0.001	0.012	0.095	0.014	0.989

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi pada 5% (T statistik 7.030 > 1.65). *Overconfidence* berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada 5% (T statistik 2.023 > 1.65). *Personal Interest* berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada 5% (T statistik

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence*, *personal interest* dapat dikatakan realibel, karena nilai masing-masing variabel < 0.50

Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 6. Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Keputusan Investasi	0.835	0.825

Sumber : Data olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh Nilai R-Square sebesar 0.835 menunjukkan bahwa variabilitas variabel Keputusan Investasi yang dapat dijelaskan oleh variabel *Personal Interest*, *Overconfidence*, dan Literasi Keuangan sebesar 83.5%. Dengan demikian, model struktural mengidentifikasi bahwa model sangat kuat.

2.259 > 1.65). Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Personal Interest* dan Keputusan Investasi, dan hasil (T statistik 0.051 < 1.65) yang tidak signifikan. Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Overconfidence* dan Keputusan Investasi, dan hasil (T statistik 0.014 < 1.65) yang tidak signifikan.

Pembahasan

Personal Interest Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama diperoleh nilai T-Statistik $2.259 > T\text{-Tabel } 1.96$ dan $P\text{-Values } 0.024 < 0.05$ sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Personal Interest* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa minat pribadi dalam investasi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dan berkomitmen dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Karena minat dalam aktivitas berasal dari dalam diri seseorang dan tidak dipaksa oleh faktor luar, dapat disimpulkan bahwa orang yang terlibat dalam aktivitas itu akan selalu memperhatikannya dengan senang. Dengan kata lain, minat adalah sebuah rasa ingin tahu dan keterikatan yang kuat terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa tekanan dari luar. Mahasiswa yang tertarik pada apa yang diminati sama sekali tidak akan menghiraukan hal lain (Sakdiyah *et al.*, 2018).

Seseorang yang berminat untuk berinvestasi pasti akan selalu mencari informasi dan mempelajari tentang investasi yang mereka inginkan untuk menghindari resiko. Mereka yang tertarik untuk berinvestasi akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau bahkan mencoba untuk berinvestasi lebih banyak lagi (Maswir, 2022). Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa sadar berinvestasi dapat memberikan penghasilan lebih dan mahasiswa berminat berinvestasi untuk menambah uang saku dan menjadi tabungan untuk masa depan mereka.

Hasil penelitian ini didukung teori perilaku keuangan (*Behavioral Finance Theory*) oleh Kahneman & Tversky (1979) yang menyatakan bahwa individu cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan potensi keuntungan dan

kerugian relatif terhadap titik referensi tertentu, bukan nilai akhir. Keinginan pribadi dapat mempengaruhi bagaimana individu menetapkan titik referensi ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al* (2023), Sari *et al.* (2024), Yovieta *et al* (2022), dan Sakdiyah *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *Personal interest* atau minat berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Overconfidence Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis kedua diperoleh nilai T-Statistik $2.023 > T\text{-Tabel } 1.96$ dan $P\text{-Values } 0.043 < 0.05$ sehingga H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Overconfidence* berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang. Ini berarti bahwa mahasiswa yang *overconfidence* cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan keyakinan mereka sendiri, yang bisa jadi tidak sepenuhnya rasional atau berdasarkan informasi yang lengkap.

Penyebab seseorang *overconfidence* yaitu karena *overestimate* terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh diri sendiri, dan *underestimate* atau meremehkan terhadap prediksi yang dilakukan karena melebih-lebihkan kemampuan yang dimiliki (Salvatore & Esra, 2020) Investor dengan *overconfidence* yang tinggi akan lebih berani dalam membuat keputusan investasi, sementara investor dengan *overconfidence* yang rendah cenderung sangat berhati-hati dalam membuat keputusan, hal ini menunjukkan bahwa perilaku *overconfidence* memengaruhi pengambilan keputusan investasi (Budiarto & Susanti, 2017).

Dalam penelitiannya, Kusumawati (2022) menyimpulkan bahwa seseorang memiliki sifat *overconfidence* biasanya tidak memikirkan risiko yang akan diterima, mereka akan berani membuat keputusan investasi. Mereka juga mungkin melakukan kesalahan dalam pengambilan

keputusan karena menggunakan insting atau emosi mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang menyatakan bahwa seseorang yang bertindak irasional memiliki kepercayaan diri yang berlebihan terhadap pengalaman dan kemampuan mereka dan tidak menganggap risiko yang akan mereka hadapi (Chasanah *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salvatore & Esra (2020), Dewi & Krisnawati (2020), Addinpujoartanto & Darmawan, (2020), dan Daniati & Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Antara *Personal Interest* Dan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis ketiga diperoleh nilai T-Statistik $0.051 < T\text{-Tabel } 1.96$ dan $P\text{-Values } 0.960 < 0.05$ sehingga H3 ditolak. Menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *personal interest* dan keputusan investasi. Ini berarti bahwa meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, hal tersebut tidak cukup untuk memperkuat pengaruh *personal interest* terhadap keputusan investasi.

Hal tersebut bisa terjadi jika *Personal Interest* lebih dominan daripada literasi keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al* (2023) yang menyatakan bahwa *Personal Interest* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *behavioral finance theory* oleh Barberis & Thaler (2003) yang menyatakan bahwa keputusan investasi sering dipengaruhi oleh emosi dan bias yang mendalam. Kepentingan pribadi dapat memicu reaksi emosional yang kuat yang dapat mengesampingkan pengetahuan dan literasi keuangan yang dimiliki.

Dan sejalan dengan Teori Rasionalitas Terbatas (*Bounded Rationality Theory*)

oleh Simon (1995) yang menyatakan bahwa Individu sering membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang terbatas dan heuristik sederhana. Bahkan dengan literasi keuangan yang baik, kepentingan pribadi dapat mempengaruhi heuristik dan aturan praktis yang digunakan, mengabaikan analisis yang lebih mendalam.

Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Antara *Overconfidence* Dan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis keempat diperoleh nilai nilai T-Statistik $0.014 < T\text{-Tabel } 1.96$ dan $P\text{-Values } 0.989 < 0.05$ sehingga H4 ditolak. Menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi. Ini berarti bahwa meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, hal tersebut tidak cukup untuk memperkuat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan membantu individu memahami konsep keuangan dan membuat keputusan yang lebih rasional. Namun, *overconfidence* dapat mengganggu efek ini dengan membuat individu terlalu percaya diri dan mengabaikan informasi yang tidak menguntungkan. *Overconfidence* dapat menyebabkan individu menganggap kemampuan mereka lebih tinggi daripada kenyataan, sehingga mereka cenderung mengambil risiko yang lebih besar dan mengabaikan risiko yang seharusnya diantisipasi (Sinaga & Afandy, 2023).

Menurut ilmu psikologi, *overconfidence* dalam memberikan penilaian dan informasi yang didapatkan adalah hasil dari pengalaman yang diuji berulang kali atau karena seseorang tidak memahami masalah dan tidak dapat memahami kemampuan mereka (Salsabila *et al.*, 2024). Oleh sebab itu seseorang tidak memperhatikan informasi yang diperoleh dan tidak memaksimalkan keuntungan dari literasi keuangan.

Hasil penelitian ini didukung teori perilaku keuangan (*Behavioral Finance Theory*) yang di kembangkan oleh Kahneman & Tversky (1979) yang menyatakan bahwa bahkan dengan literasi keuangan yang baik, investor dengan kepentingan pribadi yang kuat mungkin mengalami *overconfidence*, yang menyebabkan mereka membuat keputusan berdasarkan keyakinan pribadi daripada analisis rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi.

SIMPULAN

Personal Interest memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang. *Personal Interest* mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dan berkomitmen dalam proses pengambilan keputusan investasi, dengan indikator utama adalah perasaan senang dan antusias saat berinvestasi. Minat yang tinggi pada investasi dapat mendorong mahasiswa untuk mencari informasi lebih lanjut dan belajar tentang investasi untuk menghindari risiko.

Overconfidence berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang. Mahasiswa yang *overconfidence* cenderung membuat keputusan berdasarkan keyakinan mereka sendiri, yang mungkin tidak selalu rasional atau berdasarkan informasi yang lengkap. Indikator utama menunjukkan bahwa mahasiswa sangat yakin dan percaya diri dengan keputusan investasi mereka, yang bisa berpotensi mengarah pada pengambilan risiko yang tidak sepenuhnya dipertimbangkan dengan baik.

Literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *Personal Interest* dan keputusan investasi. Meskipun mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan pribadi

yang baik, hal ini tidak cukup untuk memperkuat pengaruh *Personal Interest* terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa minat pribadi mahasiswa dalam berinvestasi lebih dominan daripada literasi keuangan mereka dalam mempengaruhi keputusan investasi.

Literasi keuangan tidak memoderasi hubungan antara *overconfidence* dan keputusan investasi. Meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, hal tersebut tidak cukup untuk memperkuat pengaruh *Overconfidence* terhadap keputusan investasi. *Overconfidence* dapat mengganggu efek literasi keuangan, membuat individu terlalu percaya diri dan mengabaikan informasi yang tidak menguntungkan, sehingga pengelolaan risiko dalam investasi tidak sepenuhnya optimal.

Saran

1. Diharapkan dapat menambah informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa universitas bina darma Palembang. Memperkuat basis teori mengenai hubungan antara personal interest, overconfidence, dan keputusan investasi, serta peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Mendorong penelitian lebih lanjut mengenai literasi keuangan dalam konteks pendidikan tinggi untuk mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif.
2. Diharapkan mampu menambah referensi, ruang lingkup dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Guna untuk, memperkuat alasan dari hasil penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih akurat.

Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya referensi dengan topik yang sama, karena penelitian ini

dapat dikategorikan sebagai penelitian baru.

- Adanya keterbatasan penelitian yaitu yang mencakup mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang dengan jumlah sampel 92 partisipan.

REFERENSI

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 84–99. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.575>
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A survey of behavioral finance. *Handbook of the Economics of Finance*.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret aversion bias, Dan risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chasanah, A. N., Wardani, M. F., & Safeta, M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan Investasi bagi Mahasiswa. *Eksos*, 18(2), 121–130. <https://doi.org/10.31573/eksos.v18i2.493>
- CNBC Indonesia. (2023). Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%. *CNBC Indonesia*.
- Daniati, R. R., & Prasetyo, H. D. (2022). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (Vol. 4, Issue 1).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291. http://web.mit.edu/curhan/www/docs/Articles/15341_Readings/Behavioral_Decision_Theory/Kahneman_Tversky_1979_Prospect_theory.pdf
- Kusumawati, H. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Risk Tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota semarang*.
- Mahardhika, D. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk

- tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt.Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 51–66.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- OJK. (2022). Hasil SNLIK Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Perdana, I. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen)*.
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17213/15311151.pdf?sequence=15&isAllowed=y>
- Prasetyo, P., Sumiati, & Ratnawati, K. (2023). The impact of disposition effect, herding and overconfidence on investment decision making moderated by financial literacy. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(9), 241–251.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i9.3026>
- Rahmawati, N. K., Muslinawati, R., & Susilowati, D. (2023). Analisis Pengaruh Iklan Aplikasi Bibit Reksadana dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Masyarakat Kota Bojonegoro. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 118–128.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.12084>
- Rijal, M. Q., & Indrarin, R. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72–79.
- Sakdiyah, H., Mahsuni, A. W., & Mawardi, C. (2018). Pengaruh minat dan perilaku investor terhadap pilihan keputusan pada investasi beresiko. *Jurnal Riset Akuntansi*, 07(01), 101–112.
- Salsabila, R. T., Arifin, A., & Surakarta, U. M. (2024). *Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 17(1), 524–539.
- Salvatore, T., & Esra, M. A. (2020). Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 48–56.
<https://doi.org/10.46806/jm.v10i1.699>
- Saputra, R. (2020). Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 41–57.
<https://doi.org/10.34010/jika.v9i1.2679>
- Sari, A. R., Hariyani, D. S., & Aziz, A. N. (2024). *Analisis Pengaruh Minat Terhadap Investation Decision Mahasiswa Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*. 2, 23–32.
- Simon, H. A. (1995). A Behavioral Model of Rational Choice. *The Quarterly Journal of Economics*.
- Sinaga, O. D., & Afandy, C. (2023).

- Pengaruh Experienced Regred Dan Over Convidence Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04), 1197–1211.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018. *Jurnal Prosiding Nasional*, 1(1), 271–280.
- Yundari, T. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Management Risiko Dan Keuangan*. <http://eprints.universitaspotrabangsa.ac.id/id/eprint/830>.